

IBM PEGEMBANGAN KERAJINAN KAIN LUKIS DI JAWA TENGAH

I Nyoman Suyasa

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta
Email: suyasa@isi-ska.ac.id

Mardjono

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta
Email: mardjono@isi-ska.ac.id

Eko Sri Haryanto

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta
Email: ekosri@isi-ska.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Program activity aims to develop the ability of craftsmen in improving product quality and quantity. improve the competitiveness of the targeted partners in facing market challenges. The intended development includes; design, implementation of technology, marketing, strategy, and marketing materials. Partners of community service activities are Nasrafa located in Jebres Subdistrict, 2 kilometers from ISI Surakarta and Kaftan Art located in Mojolaban Sukoharjo Regency, Central Java Province, 6 kilometers from ISI Surakarta. The prospect of developing this handicraft product is very good and in demand by wide consumers, some have taken out of the country. The limited ability of human resources, business networks, and the limited equipment and dependence of the finishing process on the weather cause the partners are less able to take advantage of opportunities to develop this business with the maximum. After accompaniment, the partners are expected to be able to become more powerful craftsmen, so as to increase the production, design quality, to increase the selling value of the product, so as to increase the family's income, then more to absorb the labor that comes from the surrounding community. Community service activities are carried out during the period of one year. The planned activities are; workshop on the use of production tools with appropriate technology, management training, and product design development workshops that are in demand by the market. After getting a touch of better painting design, proper management, modernization of production tools, attractive promotional media is expected to increase the competitiveness of partners in the face of the market.

Keywords: *development, craft, painting cloth*

PENDAHULUAN

Seni lukis kain merupakan kerajinan yang mengolah produk dengan menambahkan lukisan diatas kain.¹ Proses pembuatan kerajinan seni lukis kain mirip dengan melukis diatas kanvas atau kertas, yakni proses pembuatan pola/ sket, pewarnaan dan pengeringan. Namun yang membedakan adalah media dan cat yang dipakai, sehingga membutuhkan teknik khusus untuk membuatnya. Melukis pada kain disebut juga dengan istilah textile painting. *Textile painting* adalah salah satu teknik membuat motif atau menghias kain. Bedanya dengan melukis pada kanvas, melukis pada kain menggunakan cat khusus yang tahan dicuci dan disetrika.

Di Jawa Tengah, tepatnya di wilayah Eks Karesidenan Surakarta terdapat beberapa pengrajin yang jeli dalam memanfaatkan potensi fahion yang berbasis kain lukis, diantaranya adalah Nasrafa dan

Joko Kaftan Art. Keduanya mengolah kain menjadi produk fashion dengan menggunakan teknik lukis, produk jadinya berupa benda-benda fungsional seperti kerudung, kaftan, tas, payung, hem dan selendang kain lukis. Peluang dari kedua usaha tersebut cukup bagus, akan tetapi berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa kelemahan dan kendala yang harus segera dicarikan jalan keluar supaya kedua pengrajin tersebut bisa berkembang dengan baik dalam rangka pengembangan usaha dan memperluas peluang pasar.

Kerajinan Kain Lukis Nasrafa mulai dirintis sejak tahun 2012 oleh bapak Yani Mardianto SE yang memanfaatkan pelukis/ pekerja di lingkungan Jebres, Surakarta. Jumlah tenaga kerja ada 10 orang. Pasar dri produk Nasrafa ada di Solo, Jogja, Semarang dan Jakarta. Motif yang dipakai adalah flora (bunga, sulur, daun, ceplok, buket) dan fauna (burung, kupu, serangga), wayang dan motif lain berdasarkan

permintaan customer.. Omset setiap bulan bisa mencapai 50 juta setiap bulan. Kapasitas produksi 50 pcs perhari. Dirintis dari pembuatan jilbab lukis, kemudian berkembang ke fashion. Produksi pengrajin ini sudah sampai ke manca negara, walaupun masih sebatas retail ke luar negeri meliputi Singapura, Kanada, dan Amerika Serikat. Bahan kain yang dipakai meliputi sifon, katun dan paris.

Kaftan Art merupakan usaha yang dimiliki oleh Bapak Joko yang terletak di Dusun Gendengan RT.03/04, Desa Wirun, Kec. Mojolaban, Kab. Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah pemasaran produk kerajinan meliputi, Yogyakarta, Semarang, Solo, Surabaya, Sumatra dan Makasar. Luar negeri pernah ekspor ke Malaysia tetapi lewat pemesanan dari pihak ketiga. Permintaan yang selalu meningkat membuat produksi Kaftan Art kedodoran dalam melayani pesanan tersebut karena terbatasnya alat dan ketergantungan proses finishing terhadap cuaca.



Gambar 01. Leaflet, kartu nama dan kemasan produk kain lukis Nasrafa (Dok. Khairunnisa)



Gambar 02. Pekerja melukis pada produk Kaftan Art (Dok. Khairunnisa)

Rumusan permasalahan mitra :

- Bagaimana mengembangkan desain produk kerajinan lukis agar mempunyai desain yang lebih baik yang diminati konsumen?
- Bagaimana menerapkan penggunaan alat bantu produksi yang tepat untuk meningkatkan produktifitas?

- Bagaimaa cara membekali kemampuan manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran agar tertata dengan baik?
- Bagaimana memiliki materi promosi yang menarik?
- Bagaimana meningkatkan strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan analisis situasi dilapangan pada kedua mitra tersebut didapatkan diidentifikasi kurang lebih sama, yakni desain, media promosi, manajemen alat dan teknologi, selanjutnya dicoba diterapkan beberapa program, antara lain :

- Dilakukan introduksi materi pembekalan pemahaman pentingnya pengembangan/ inovasi desain kain lukis untuk meningkatkan kuantitas/ jumlah dan kualitas/nilai jual suatu produk, selanjutnya diberikan pelatihan untuk membuat desain yang bagus sesuai dengan segmentasi pasar.
- Dilakukan introduksi materi pembekalan pemahaman pentingnya menggunakan alat bantu produksi yang tepat guna, serta perlunya inovasi bahan baku dan aplikasi yang lebih luas.
- Dilakukan introduksi materi pembekalan pemahaman pentingnya manajemen produksi yang baik, strategi pemasaran, menggunakan media promosi berupa katalog produk dan brosur untuk mempromosikan produk yang dapat menarik minat konsumen.
- Dilakukan introduksi materi pembekalan pemahaman pentingnya marketing online yang baik untuk membangun jejaring pasar yang lebih luas

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pengembangan Desain

Pada dua mitra ini, ada beberapa pengembangan desain yang coba untuk dilakukan, baik berupa motif lukisan maupun media yang digunakan. Nassrafa media yang dikembangkan dengan menggunakan kayu (telenan), sebagai hiasan interior, jenis lukisan yang diilmentasikan adalah lukisan tiga dimensi. Media pengembangan pada Kaftan Art masih menggunakan dasar kain walaupun dari jenis berbeda , jenis lukisan disesuaikan pada benda-benda fungsional yang berbeda.Lukisan yang dikembangkan berupa lukisan fauna / hewan dan abstrak.



Gambar 03. Motif baru ikan Koi Kaftan Art
(Dok. Penulis)



Gambar 06. Motif baru bunga Teratai Kaftan Art
(Dok. Penulis)



Gambar 04. Motif baru bunga pisang-pisangan
Kaftan Art (Dok. Penulis)



Gambar 07. Lukisan 3D terong pada media hiasan
telenen kayu Nasrafa
(Dok. Penulis)



Gambar 05. Motif baru motif abstrak/bidang Kaftan
Art (Dok. Penulis)



Gambar 08. Lukisan3D bawang pada media hiasan
telenen kayu Nasrafa
(Dok. Penulis)



Gambar 09. Gambar 3D lombok pada media hiasan telaten kayu Nasrafa (Dok. Penulis)



Gambar 10. Gambar terong pada media hiasan telaten kayu Nasrafa (Dok. Penulis)

B. Media Promosi

- Web/Blog (online)
- Instagram (online)
- Facebook (on line)
- Kartu nama (offline)
- Leaflet (offline)



Gambar 11. www.kaftanartsolo.wordpress.com



Gambar 12. www.nasrafablog.wordpress.com



Gambar 13. <https://www.facebook.com/Nasrafakainlukis-112102232810443/?ref=bookmarks>



Gambar 14. <https://www.facebook.com/kaftanart/>



Gambar 15. instagram@nasrafakainlukis



Gambar 16. instagram@kaftanartsolo



Gambar 17. Leaflet Nasrafa (Dok. Penulis)



Gambar 18. Kartu nama Nasrafa (Dok. Penulis)



Gambar 18. Leaflet Kaftan Art (Dok. Penulis)



Gambar 19. Kartu nama Kaftan Art (Dok. Penulis)

C. Alat Bantu Produksi

1. Kipas pengering
2. Rak display
3. Rak pengering



Gambar 20. Rak display dan kipas pengering (Dok. Penulis)



Gambar 21. Serah terima materi promosi (Dok. Penulis)



Gambar 22. Serah terima alat bantu (Dok. Penulis)

SIMPULAN

Menghadapi persaingan usaha yang semakin keras UMKM harus memiliki kemampuan membuat desain yang sesuai dengan tuntutan trend pasar, melakukan inovasi bahan dan motif. Kualitas produksi yang baik dibutuhkan untuk menjamin kepercayaan

konsumen. Media promosi yang menarik serta mampu menjangkau konsumen yang lebih luas dibutuhkan guna memperluas pemasaran

Kontribusi kegiatan ini adalah mengembangkan pengrajin lukis kain agar dapat bersaing, memiliki nilai seni yang lebih, serta mampu menjual produknya dengan harga yang lebih baik. Harapannya pengrajin akan mendapatkan nilai tambah guna meningkatkan taraf hidup pengrajin serta masyarakat sekitar sebagai upaya memperkecil pengangguran khususnya di wilayah dimana pengrajin itu berada, Sukoharjo dan Surakarta.

Endnotes

¹<https://hastakaryanovi.wordpress.com/2011/03/11/melukis-pada-kain/>

DAFTAR PUSTAKA

- Anif Sintiya, 2013, Kajian Desain Jilbab Lukis Produk Nasrafa, Skripsi Jurusan Kriya Seni/Tekstil Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Endar Eka Ratnawati, 2014, Perbedaan Hasil Jadi Batik Lukis pada Kain Lycra, Journal. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2014, Edisi Yudisium Periode Pebruari, Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
- Kharisma Triandani, 2012, Sayap Kupu-Kupu Sebagai Inspirasi pada Lukis Sutra, Skripsi Program Studi Sarjana Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB, Bandung.